

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **4.1.1 Sejarah Desa Weelibo Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat.**

Kata Weelibo dibagi dari dua kata yaitu Wee yang artinya sebuah air dan kata Libo yang artinya Mengalir sehingga weelibo merupakan sebuah air yang mengalir diwilayah kekuasaan adat saudara Kedu Moto, Maati Kabba dan Jewu Gara. Pada tahun 1960 Desa Weelibo mendapat sebuah kerajaan kecil yang dipimpin oleh saudara Kedu Moto yaitu Poho Pabala. Setelah tahun 1913 pengaruh penjajahan Belanda yang kemudian memulai perang saudara antara pasukan Poho Pabala dengan masyarakat Weelibo yang patuh kepada belanda. Pemerintah Desa Weelibo sudah ada sejak tahun 1955 namun masih menggunakan struktur pemerintah kerajaan yaitu Hola Wute sampai pada tahun 1991 barulah sistem pemerintah desa Weelibo diganti dari Hola Wute menjadi pemerintahan.

##### **4.1.2 Kondisi Geografis desa weelibo**

Desa weelibo memiliki luas wilayah 9879 Ha. Yang terdiri dari empat Dusun, delapan Rw dan delapan belas Rt dengan jumlah penduduk sebanyak 1848 jiwa yang terdiri dari laki-laki 986 dan perempuan 862, jumlah KK 447 dan (penerima PKH) 325 KKM, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah utara berbatasan dengan Desa Laboya Dete
- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan Desa Harona Kalla

- ❖ Sebelah timur berbatasan dengan desa Laboya Bawa
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Patiala Bawah

Desa Weelibo merupakan salah satu Desa dari 11 desa yang berada di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat yang memiliki penduduk cukup padat. Berikut ini akan di deskripsikan jumlah penduduk di Desa Weelibo.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Jumlah Penduduk Desa Weelibo Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat**

| No | Dusun           | Jenis Kelamin |            | Jumlah penduduk | Jumlah KK  |
|----|-----------------|---------------|------------|-----------------|------------|
|    |                 | Laki-laki     | Perempuan  |                 |            |
| 1  | PADAKA          | 187           | 176        | 363             | 79         |
| 2  | TOBE            | 185           | 156        | 341             | 120        |
| 3  | KAMAIRO         | 381           | 370        | 751             | 173        |
| 4  | KAPAKA<br>KALLA | 211           | 182        | 393             | 75         |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>923</b>    | <b>884</b> | <b>1848</b>     | <b>447</b> |

*Sumber kantor desa weelibo 2018*

Tabel 2 di atas menggambarkan sebaran penduduk berdasarkan dusun, yang terdiri dari Dusun 1 yang memiliki jumlah 363 penduduk laki-laki 187 dan 176 perempuan Dusun II dengan jumlah 341 terdiri dari 185 laki-laki 156 perempuan, Dusun III dengan jumlah 751 penduduk terdiri 381 laki-laki 370 perempuan dan Dusun IV dengan jumlah 393 penduduk laki-laki 211 dan 183 penduduk perempuan, sehingga dengan demikian total keseluruhannya penduduk

desa weelibo sebanyak 1848 jiwa. Ini merupakan sumber tenaga kerja untuk mengembangkan usaha padi sawah di Desa Weelibo.

**Tabel II**  
**Distribusi jumlah anak sekolah di Desa Weelibo Kecamatan Lamboya**  
**Kabupaten Sumba Barat**

| No            | Kelompok<br>Usia | Jenis Kelamin |            | jumlah     |
|---------------|------------------|---------------|------------|------------|
|               |                  | Laki-Laki     | Perempuan  |            |
| 1             | PAUD             | 47            | 62         | 109        |
| 2             | TK               | 49            | 39         | 88         |
| 3             | SD               | 96            | 77         | 173        |
| 4             | SMP              | 59            | 62         | 121        |
| 5             | SLTA             | 171           | 98         | 269        |
| <b>JUMLAH</b> |                  | <b>422</b>    | <b>335</b> | <b>757</b> |

*Sumber kantor desa weelibo 2018*

Dari tabel 2 diatas menggambarkan potensi sumberdaya manusia yang potensial yang cukup banyak 757 jiwa, ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten sumba barat untuk melanjutkan anak-anak ini setelah tamat SLTA ke bangku perkuliahan mengambil konsentrasi ilmu pertanian untuk mendukung program kelompok tani yang dibentuk di Desa Weelibo.

**Tabel III**  
**Deskripsi jumlah penduduk pendidikan terakhir**

| NO     |               | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|--------|---------------|---------------|-----------|--------|
|        |               | Laki-Laki     | Perempuan |        |
| 1      | SD            | 158           | 155       | 313    |
| 2      | SMP           | 69            | 57        | 126    |
| 3      | SMA/SEDERAJAT | 52            | 63        | 115    |
| 4      | D3/SEDERAJAT  | 6             | 7         | 12     |
| 5      | S1/SEDERAJAT  | 13            | 20        | 33     |
| JUMLAH |               | 296           | 304       | 600    |

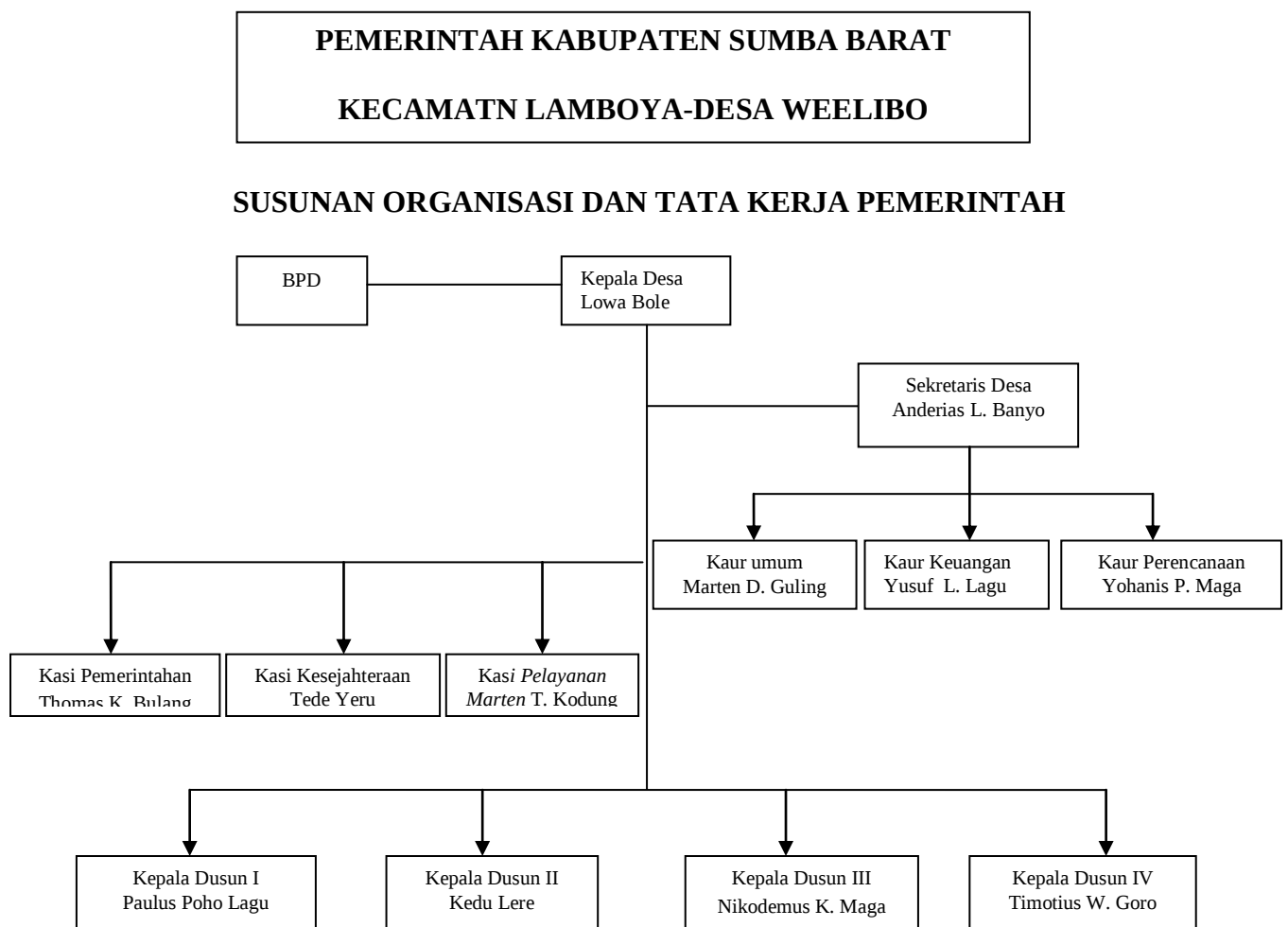
*Sumber kantor desa weelibo 2018*

Tabel distribusi 3 diatas menggambarkan jumlah potensi yang potensial dimana cukup banyak penduduk 600 jiwa, yang dapat mendorong pemberdayaan program pertanian yang telah dibentuk di Desa Weelibo. Pemerintah daerah dapat melanjutkan anak-anak tamatan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat ke pendidikan yang lebih tinggi dengan ilmu konsentrasi yakni pertanian dengan demikian dapat mendukung program tani yang ada di Desa Weelibo.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Desa Weelibo Kecamatan Lamboya

Struktur organisasi dan tata kerja pemerintah Desa Weelibo yang disusun berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 48 Tahun 2016 Kabupaten Sumba Barat sebagai berikut

**Gambar 1**



Keterangan: ----- : Garis Koordinasi

————— : Garis Komando

Sumber profil Desa Weelibo 2019

Gambar 1 diatas merupakan tugas pokok kepala Desa dan perangkat atau kepegawaian Desa. Kepala Desa sebagai kepala pemerintah atau pemerintah tertinggi di Desa Weelibo Kecamatan Lamboya, yang berada langsung dibawah pemerintah Daerah Sumba Barat (Bupati) dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui pimpinan Kecamatan (Camat). Kepala Desa mempunyai tugas penyelenggaraan pemerintahan desa. Pembangunan desa, dan pelayanan kemasyarakatan secara langsung dan bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dan tugas-tugas lain yang telah dimandatkan kepada Kepala Desa. Kepala Desa bertanggung jawab dalam penghidupan dan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 48 Tahun 2016 dan tata kerja pemerintah Desa Weelibo dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepala Desa dan perangkat Desa sebagaimana dimaksud:

**Kepala Desa Mempunyai Tugas Dan Fungsi yaitu:**

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai pimpinan penyelenggaraan pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan Desa dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala Desa mempunyai fungsi:

- a. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah petahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasana pendesaan, dan pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda olah raga dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

**Sekretaris Desa mempunyai fungsi dan fungsi, yaitu:**

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat Desa
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2)

**Sekretaris Desa mempunyai fungsi:**

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasil Kepala Desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan,

melakukan monitoring dan evaluasi program serta menyusun laporan.

e. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja kepala urusan antara lain:

1. Memimpin mementau, mengkoordinasi, mengendalikan serta mengawasi semua kegiatan unsur sekretariat Desa.
2. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sekretariat desa.
3. Menyelenggarakan rapat staf secara berskala dan rutin dalam rangka penyamaan persepsi pelaksanaan tugas untuk meningkatkan kinerja kepala urusan.

Melaksanakan tugas pembinaan dan pengawasan lain yang diberikan oleh Kepala Desa secara tertulis maupun secara lisan sesuai tugas dan fungsi untuk kelancaran urusan pelaksanaan tugas

#### **Anggota BPD mempunyai Kewajiban**

1. Mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan mentaati segala peraturan perundang-undangan.
2. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

3. Mempertahankan dan memelihara hukum Nasional serta keutuhan Negara Republik Indonesia
4. Menyerap, menampung, dan menindak lanjuti aspirasi masyarakat
5. Memproses pemilihan kepala desa
6. Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan
7. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat-istiadat masyarakat setempat.
8. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dan lembaga kemasyarakatan
9. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

**BPD mempunyai fungsi:**

1. Merumuskan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
3. Mengayomi dan menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang di Desa.

**BPD mempunyai wewenang:**

1. Membahas rancangan peraturan Desa bersama kepala Desa
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
3. Mengusul, mengangkat dan pemberhentian kepala desa
4. Membentuk panitia pemilihan kepala desa

5. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan, dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan
6. Menyusun tata tertib BPD.

### **Hubungan kerja**

Hubungan kerja pemerintah desa dengan BPD adalah bersifat kemitraan, konsultatif, dan koordinatif. Bersifat kemitraan artinya kepala desa dan BPD selalu mengembangkan prinsip kerja sama yang harmonis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa. Bersifat konsultatif artinya bahwa kepala Desa dan BPD senantiasa mengembangkan prinsip musyawarah dan konsultasi yang insentif dalam pelaksanaan kegiatan. Bersifat koordinatif artinya bahwa kepala Desa dan BPD selalu melaksanakan prinsip musyawarah dan koordinasi yang intensif dalam melaksanakan kegiatan.

#### **4.1.4 Kondisi Ekonomi**

Penduduk desa weelibo mempunyai mata pencarian utama sebagai petani, dan peternak. Karena kurang tingkat pendidikan masyarakat mengakibatkan semua potensi tersebut tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal mungkin dalam mengelola lahan pertanian yang dimiliki oleh penduduk yang mata pencariannya sebagai petani, begitu pada penduduk mata pencariannya sebagai peternak dan pekebun.

Potensi pertanian dan perkebunan di Desa Weelibo adalah terdiri dari beberapa jenis tanaman yakni pisang, pepaya semangka, sayur mayur, kelapa,

padi, jagung, keladi, ubi ubian dan lain-lain. Hasil pertanian yang dipanen oleh penduduk Desa Weelibo akan langsung diperjual belikan di pasar terdekat

**Tabel 4**  
**Deskripsi Luas Lahan Kelompok Pertanian Di Desa Weelibo**

| <b>No</b> | <b>Nama Ketua Kelompok Tani</b> | <b>Luas Lahan</b> |
|-----------|---------------------------------|-------------------|
| <b>1</b>  | <b>Boko Lara Bange</b>          | <b>16,5 Ha</b>    |
| <b>2</b>  | <b>Kedu Lere Rada</b>           | <b>19 Ha</b>      |
| <b>3</b>  | <b>Wula Tabba Nipa</b>          | <b>16 Ha</b>      |
| <b>4</b>  | <b>Lukas Lowa Bole</b>          | <b>14,5 Ha</b>    |
|           | <b>Jumlah</b>                   | <b>66 Ha</b>      |

*Sumber data kantor Desa Weelibo 2018*

Dari tabel 4 diatas dapat kita ketahui bahwa ada enam puluh enam hektar lahan pertanian sawah dengan luas rata-rata 0,5-2 hektar yang siap di garap oleh pekerja atau pemilik lahan, tetaapi kendati demikian ada beberapa lahan yang tidak dapat dikelola dengan baik akibat dari kurangnya kerja sama dalam kelompok, dan juga kuarangnya modal dalam menjalankan usaha kelompok tani yang dibentuk.

**Tabel 5**  
**Distribusi kelompok tani desa weelibo**

| <b>No</b>     | <b>Nama Kelompok Tani</b> | <b>Jumlah Pengurus</b> | <b>Jumlah Anggota</b> |
|---------------|---------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>1</b>      | <b>Usaha Baru</b>         | <b>3</b>               | <b>26</b>             |
| <b>2</b>      | <b>Suka Maaju</b>         | <b>3</b>               | <b>27</b>             |
| <b>3</b>      | <b>Liku Horomale</b>      | <b>3</b>               | <b>25</b>             |
| <b>4</b>      | <b>Lega Manis</b>         | <b>3</b>               | <b>25</b>             |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>12</b>              | <b>103</b>            |

*Sumber dat kantor Desa Weelibo 2018*

Dari tabel 5 diatas merupakan nama kelompok tani Desa Weelibo, sebanyak empat kelompok tani. Kelompok tani tersebut terdiri dari kelompok tani Usaha Baru dengan jumlah 26 anggota, kelompok tani Suka Maju dengan jumlah 27 anggota, kelompok Lega Manis dengan jumlah 25 anggota, dan kelompok Liku Horomale dengan jumlah 25 anggota. Kelompok Usaha Baru dan Suka Maju merupakan kelompok yang memiliki anggota terbanyak yakni dengan 26 dan 27 anggota masing. Total pengurus dengan jumlah keseluruhan sebanyak 12 Orang dan total anggota dengan jumlah keseluruhan sebanyak 103 orang. Dari 4 kelompok tani hanya tiga kelompok yang sangat aktif dalam kegiatan program tani yang dibentuk dan dijalankan.

#### **4.1.5 Susunan Perangkat Desa Dan Kelengkapan**

Jumlah perangkat Desa Weelibo periode 2016-2021 sesuai dengan hasil pemelihan kepala desa yang dilaksanakan dengan merujuk pada Undang-Undang Desa Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah desa dan Undang-Undang Nomor

6 Tahun 2014, sesuai dengan keputusan Bupati Kabupaten Sumba Barat maka pemerintah desa terdiri dari.

**Tabel 6**  
**Deskripsi Jabatan Dan Tingkat Pendidikan Aparat Desa Weelibo**

| <b>No</b> | <b>NAMA</b>         | <b>JABATAN</b>            | <b>TINGKAT PENDIDIKAN</b> |
|-----------|---------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1         | Lowa Bole           | Kepala Desa               | SMA                       |
| 2         | Anderias Ledi Banyo | Sekretaris Desa           | SMA                       |
| 3         | Tomas Kahewa Bulang | Kepala Seksi Pemerintahan | S1                        |
| 4         | Tede Yeru           | Kepala Seksi Pelayanan    | SMA                       |
| 5         | Marten Talo Kodung  | Kaur Tata Usaha Dan Umum  | SMA                       |
| 6         | Yusuf Lalo Lagu     | Kaur keuangan             | SMA                       |
| 7         | Yohanis Poho Maga   | Kaur Perencanaan          | SMA                       |
| 8         | Paulus Poho Lagu    | Kepala Dusun I            | SMA                       |
| 9         | Kedu Lere           | Kepala Dusun II           | SMA                       |
| 10        | Nikodemus K. Maga   | Kepal Dusun III           | SMA                       |
| 11        | Timotius W. Goro    | Kepala Dusun IV           | SMA                       |

Sumber profil Desa Weelibo tahun 2018

Tabel 6 diatas menggambarkan susunan aparatur desa dan tingkat desa pendidikan aparatur desa Weelibo, dimana hampir sebagian besar tamatan SMA. Aparatur Desa yang berpandidikan sarjana hanya kepala seksi pemerintahan.